

**PAKANDE-KANDEA SEBAGAI TRADISI BUTON SIOMPU PADA
MASYARAKAT DUSUN SAJU KECAMATAN TEHORU KABUPATEN
MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial dalam Bidang
Ilmu Sosiologi Agama



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pakande Kande Sebagai Simbol Tradisi Buton Siompu Pada Masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah " oleh Saudari Jamalia Yehelissa NIM 170202042 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Desember 2021 M. Bertepatan dengan 09 Jumadil Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 13 Desember 2021 M
09 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I**

Sekretaris : **Israwati Amir, M.Pd**

Munaqisy I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA**

Munaqisy II : **Abdul Muin Loilatu, M.Si**

Pembimbing I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I**

Pembimbing II : **M. Fajar Hidayat, M.Pd**

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAI Ambon

Dr. Ke Hassen Assagaf, M.Fil.I

082232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jamalia Yahelisa

Nim : 170202042

Judul : Pakande-Kandea Sebagai Tradisi Buton Siompu Pada Masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Jamalia Yahelisa

ABSTRAK

Nama : Jamalia Yahelisa
Nim : 170202042
Judul Skripsi : Pakande-Kandea Sebagai Tradisi Buton Siompu Pada Masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah

Tradisi Pakande-kandea merupakan tradisi masyarakat yang diselenggarakan karena syukur atas anugerah yang diberikan Allah dan tradisi ini Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Skripsi ini membahas tentang Bagaimana Pelaksanaan dan kedudukan Tradisi Pakande-Kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Di mana Tradisi Pakande-kandea merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh masyarakat setempat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini juga membahas keterkaitan pelaksanaan dalam kedudukan tradisi Pakandea-kandea.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, dengan menggunakan study lapangan (*field research*) dalam pengumpulan data. Penelitian ini menentukan subjek dan objek penelitian dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk melakukan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedudukan tradisi pakande-kandea dalam masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah adalah suatu kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai tradisi yang sudah dilaksanakan turun-temurun. Penelitian ini pula di temukan keterkaitan dengan hajatan dalam tradisi Pakande-kandea. Diantara tujuan dari dilaksanakan tradisi Pakande-kandea ini adalah untuk mensyukuri nikmat yang Allah berikan kepada kita. selain tentang pelestarian budaya leluhur juga sebaik bentuk penghormatan dan saling mengdoakan selain kepada orang yang masi hidup dan juga kepada orang yang telah meninggal.

Kata Kunci: *Tradisi, Pakande-Kandea*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan, karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharap kepada Tuhanmu

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

Ilmu itu bukan yang dihafal akan tetapi yang memberi manfaat

(Imam Asy-Syafi'i)

Karya yang kamu tulis itu akan tetap ada sebagai saksi walaupun kamu sudah mati. Maka tulislah dengan tanganmu hal-hal yang kamu lihat baik dan bermanfaat

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada Kepada Ayahanda Tercinta *Hamja Yahelissa* dan Ibunda Tersayang *Amina Tamnge*

Yang Telah Memberikan Pengorbanan Kasih dan Sayang Yang Tidak Terkira Nilainya Sehingga Alhamdulillah Anak Kalian Dapat Menyelesaikan Studi S-I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon". Semoga amal ibadah Papa dan Mama Semoga Allah SWT Membalas Dengan Syurga Yang Terbaik.

Kepada Suami Tercinta *Muhammad Yunus* Yang Telah Memberikan Motivasi dan Curahkan Cinta dan Kasih Serta Berjuang Bersama-Sama dalam Proses Akademik Saya, Terima Kasih Sayang Aku Mencintai Mu

"Kepada Kakakku Tercinta *Fandi Yahelissaa, Nurnas Yahelissa, Yunus Yahelissaa, Nureni Yahelissa, Jainudin Yahelissa* dan Adikku Tercinta *Wulan Yahelissa, Fahlia Yahelissaa* Aku Mencintai Kalian Semua, yang Telah Memberikan Pengorbanan dan Pengertian Yang Tidak Terkira Nilainya, Terima Kasih Aku Sayang Sama Kalian Semua"

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala amal kebajikan mereka diberikan dengan penuh keikhlasan, sehingga terselesaikan studi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Penulis

Jamalia Yahelissa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan pencerahan akal dan kalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Salawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Saw beserta Sahabat, keluarga dan umat beliau yang senantiasa istiqomah dalam Ridh -Nya. Lazimnya sebuah karya, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkemas dalam sumbangsih pemikiran konstruktif demi pencapaian hasil yang maksimal. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Bapak DR. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II Bapak Dr. Husin Watimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bapak Dr. M. Faqih Seknun. M.Pd
2. Dekan Fakultas Ushulludin dan Dakwa Bapak Dr. Ye. Husen Assagaf, M.Fil.I, beserta Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Bapak Yusup Laisouw, M.Si. dan Ibu Israwari Amir, M.Pd yang baik hati dan selalu memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak M. Fajar Hidayat, M.Pd. selaku pembimbing II yang selama ini meluangkan waktunya

untuk membimbing penulis dengan sabar dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

5. Ibu Dr. S. R. Dewi Lampong, MA selaku penguji I dan Bapak Abdul Muin Loilatu, M.Si selaku penguji II terima kasih atas kritikan dan masukan serta saran demi memperbaiki skripsi ini lebih baik
6. Kepada dosen-dosen yang telah dengan ikhlas memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis waktu masih dibangku kuliah sampai saat ini.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT. Sang Pencipta, namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa nantikan segala saran, kritik yang konstruktif demi perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan dan do'a serta dukungan moril yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari amal ibadah dan amal zariah, sehingga memperoleh ganjaran yang setimpal disisi Allah SWT. dan semoga Rahmat serta Ridho Allah SWT senantiasa menyertai mereka semua. *Amin...!*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBARAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Pengertian Judul	8
G. Sistematisasi Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Konsep Makna Simbol	10
1. Defenisi Tradisi.....	10
2. Fungsi Tradisi	12
3. Pengertian Simbol.....	13
C. Agama dan Budaya.....	13
D. Teori Interaksi Simbolik.....	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber dan Jenis Data	24

D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknis Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	vii
A. Demografi Lokasi Penelitian	34
B. Pelaksanaan Tradisi Pankandea-kandea	39
1. Menyiapkan Makanan Pakandea-kandea.....	41
2. Penunjukan Orang Yang Melakaukan Tradisi Pakandea-kandea.....	44
3. Proses Pelaksanaan Tradisi Pakandea-kandea.....	46
C. Kedudukan Tradisi Pakandea-kandea.....	50
1. Menyiapkan Makanan Pakandea-kandea.....	51
2. Penunjukan Orang Yang Melakaukan Tradisi Pakandea-kandea.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tradisi adalah kebiasaan, suatu aktivitas turun temurun dari leluhur kita, yang biasanya dilakukan warga masyarakat dengan melakukan semacam ritual. Sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini suatu tradisi akan punah. Tradisi juga berarti segala sesuatu yang disalurkan atau diwariskan dari masa lalu ke masa kini. Shil menegaskan bahwa: “*manusia tak mampu hidup tanpa tradisi meski mereka sering merasa tak puas terhadap tradisi mereka*”.¹

Tradisi dan budaya merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam membangun kehidupan yang ideal. Seperti halnya dengan ilmu dan agama. Ilmu dan Budaya juga berproses dari belahan otak manusia. Ilmu berkembang dari otak kiri yang berfungsi membangun kemampuan berpikir Ilmiah, Kritis, dan Teknologi. Seperti halnya dengan tradisi, termasuk kedalam salah satu kebudayaan daerah yang harus kita lestarikan. Harapannya adalah agar tidak membiarkan dinamika kebudayaan itu berlangsung tanpa arah, bisa jadi akan ditandai munculnya budaya-sandingan atau bahkan budaya tandingan yang tidak sesuai dengan apa yang dicita-citakan, sebab dengan terbengkalainya pengembanagan kebudayaan bisa berakibat terjadinya kegersangan dalam proses pengalihannya dari satu generasi ke generasi bangsa selanjutnya. Selain itu juga

¹Edward Shils, dkk. *Elit Dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Lembaga Penelitian, pendidikan dan penerangan Ekonomi, 2016, hal. 322.

tujuan lain dari pelestarian budaya ini paling tidak akan melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas dan unggul tapi juga berjiwa humanis serta merasa memiliki.²

Berbicara mengenai Tradisi, tradisi adalah kebiasaan yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari suatu kehidupan masyarakat atau informasi yang telah diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat hilang maupun punah.³ Tanah air Indonesia, yang terdiri dari pulau-pulau, suku-suku bangsa, dan bahasa-bahasa daerah terdapat berbagai adat-istiadat yang kemudian diatur dan ditata oleh masyarakat pendukungnya, sesuai dengan tujuan dan harapan yang didambkannya. “Suatu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama”.⁴

Buton adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah Tenggara Pulau Sulawesi. Pada zaman dahulu di daerah ini pernah berdiri kerajaan Buton yang kemudian berkembang menjadi Kesultanan Buton dikenal dalam Sejarah Indonesia karena telah tercatat dalam naskah Nagarakertagama karya Prapanca pada Tahun 1365 Masehi dengan menyebut Buton atau Butuni sebagai Negeri (Desa) keresian atau tempat tinggal para resi dimana terbentang taman dan didirikan lingga serta saluran air. Rajanya bergelar Yang Mulia Mahaguru. Nama Pulau Buton juga telah dikenal sejak zaman pemerintahan Majapahit. Patih Gajah Mada dalam Sumpah Palapa, menyebut nama Pulau Buton.⁵

²Viyolla Nadya Putri, *Tradisi Sedekah Bumi Cirebon*, <http://www.scribd.com>, doc 43574699 tradisisedekahbumi, Cirebon, di unduh pada Rabu, 11 Mei 2021., 14:23 Wib

³Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Rineka Cipta Jakarta, 2000, hal. 140

⁴Ibid., hal. 146

⁵Opcit., Viyolla Nadya Putri

Kepercayaan nenek moyang masyarakat buton siompu sebelum mengenal Islam adalah *animisme* dan *dinamisme*, mereka mengenal adanya suatu kekuatan yang supranatural sebagai pencipta alam, langit dan bumi. Hal ini bertalian dengan kepercayaan mereka dengan kekuatan gaib yang datangannya dari alam semesta sebagai objek hidup dan kehidupannya. Kepercayaan masyarakat Buton Siompu sebelum masuknya Islam adalah menganut kepercayaan Hindu.⁶

Dalam studi pendahuluan yang dilakukang oleh peneliti, diketahui bahwa tradisi *kandea* merupakan tradisi makan bersama yang sangat umum ditemukan pada masyarakat buton. Khusus di Kabupaten Buton, terdapat tiga etnis yang masih secara rutin melaksanakannya, yaitu etnis, siompu, cia-cia, Muna (Pancana), dan Wolio. Penamaan atas tradisi ini juga beragam sesuai dengan bahasa etnisnya masing-masing, misalnya etnis Muna (Pancana) menyebut *kafoma-foma'a*, etnis cia-cia menyebut *maataa*, dan etnis Wolio menyebut *peka kandea*. Secara umum tradisi *kandea* yang dilakukan ketiga etnis tersebut merupakan tradisi makan bersama yang melibatkan unsur hiburan dan ritual, serta terdapat interaksi sosial, politik, dan budaya di dalamnya

Pada zaman dulu, *kandea* merupakan tradisi untuk menyambut pulangnya para laskar Kesultanan Buton dari medan perang. Jika para laskar tersebut kembali dengan membawa kemenangan, *kandea* jauh lebih meriah lagi. Para gadis bersiap dengan makanannya untuk menyuapkannya ke para anggota laskar yang lelah sebagai penghargaan atas perjuangan mereka dimedan laga. Disamping itu acara ini merupakan pula acara pertemuan muda mudi karena hanya pada acara

⁶Anwar. dkk, *Sejarah dan Kebudayaan Buton* (Baubau: Trijaya, 2017). h. 1

seperti inilah remaja putera dan puteri memperoleh kesempatan bebas untuk saling pandang.

Akan tetapi, sudah tidak banyak orang-orang yang mengetahui akan makna serta arti dari simbol-simbol dalam rangkaian dalam pelaksanaan *Pakandekandea*. Bahkan tidak jarang menjadikan rangkaian upacara ritual tersebut menjadi suatu kebanggaan tersendiri tanpa mengetahui lebih jauh makna-maknanya dan tanpa memperhitungkan manfaatnya. Penyebab dari kurang memahaminya masyarakat terhadap makna dan simbol upacara tersebut, dengan adanya pengkisan budaya yang diakibatkan oleh semakin intensifnya pengaruh budaya asing sehingga menyebabkan pudarnya budaya asli.

Orang buton siompu yang ada di Dusun Saju menyebut dan mempercayai *Pakandekandea* sebagai lambang dari anggota tubuh manusia, *pakandekandea* juga hadir sebagai pelengkap jamaah tahlilan yaitu ibu-ibu yang di dapur, karena ketika tahlilan ibu-ibu tidak mungkin ikut bergabung dalam jamaah bapak-bapak, makanya *pakandekandea* melambangkan simbol dari anggota tubuh manusia sebagai pelengkap ibu-ibu yang hadir juga dalam tahlilan itu.

Proses pelaksanaan *pakandekandea* pertama yaitu harus menyediakan loyang, nasi, telur, cucur, roti, waji, pisang, onde-onde, apabila semua syarat ritual *pakandekandea* sudah tersedia, maka semuanya diletakan di dalam loyang tersebut dan di kelilingin oleh pisang disamping loyang tadi. Makanan *pakandekandea* yang disiapkan semuanya memiliki makna simbol-simbol tertentu misalnya

Cucur melambangkan simbol; daun telinga

Telur melambangkan simbol; jantung

Pisang melambangkan simbol; jari-jari

Onde-onde melambangkan simbol; mata

Pankande-kandea dibuat untuk disajikan ketika khataman Al-aur'an, orang menikah, hajatan tahlilan orang yang meninggal, pakandea-kandea ini merupakan tradisi turun temurun dari nenek moyang atas leluhur

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya yang terdapat pada tradisi *Pakande-kandea* yang mana dalam perkasaannya terdapat beberapa tahapan atau prosedur pelaksanaan menurut ada *Buton* didalam masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. selain itu juga terdapat nilai-nilai yang terkandung pada *Pakande-kandea* yang berguna terhadap generasi penerus agar dapat dipelajari, dihayati, dan dipahaminya, selain itu penulis juga ingin melakukan penggalian dan pengkajian lebih dalam, sehingga menghasilkan penulisan kerja yang ilmiah untuk bertujuan sebagai tugas pelestarian.

Sesuai dengan permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan *Pakande-kandea* serta makna yang terkandung dalam simbol-simbol upacara tradisi *Pakande-kandea*, yang mana proses ini akhirnya dapat membangkitkan kebanggaan pada masyarakat keturunan *Buton* di Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah terhadap kebudayaannya sendiri. Maka untuk itu penulis memberi judul penelitian ini: "*Pakande-kandea sebagai Tradisi Buton Pada Masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, maka penulis mengangkat beberapa sub-masalah yang akan dijadikan objek pembahasan dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Pakande-Kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana Kedudukan Tradisi Pakande-Kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah?

C. Batasan Masalah

Masalah yang angkat dalam penulisan ini terfokus pada *Pakande-kandea sebagai Tradisi Buton Pada Masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.*

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Pelaksanaan Tradisi Pakande-Kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah
2. Mendeskripsikan Kedudukan Tradisi Pakande-Kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk terutama :

- 1) Menambahkan pemahaman terhadap makna dan simbol yang ada pada pelaksanaan tradisi *Pakandea-kandea* sebagai warisan budaya
- 2) Menghasilkan catatan atau dokumentasi yang menjadi bahan informasi tertulis tentang kebudayaan *Buton* umumnya dan bentuk pelaksanaan budaya tradisi *Pakandea-kandea*
- 3) Terbangunnya apresiasi dan inovasimgenerasi muda berikutnya, terutama masyarakat *Buton Siompu* di Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah untuk melestarikan dan mempertahankan tradisi *Pakandea-kandea* sebagai aktivitas budaya masyarakat

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian dapat memberikan masukan bagi beberapa berikut ini

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengambilan kebijakan formal, terutama dibawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- 2) Sebagai bahan atau materi dalam bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran seni dan budaya masyarakat *Buton* umumnya, dan untuk masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah khususnya
- 3) Sebagai identitas bagi masyarakat *Buton* dalam upaya pelestarian budaya lokal, khususnya tradisi *Pakandea-kandea* sebagai aktivitas budaya,

sehingga dapat mewujudkan jati diri dari masyarakat *Buton*.

F. Pengertian Judul

1. Ritual Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian “*Ritual*” adalah suatu hal yang berkenaan dengan ritus.
2. Adat Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) pengertian “Adat” “aturan atau perbuatan yang di lakukan sejak dahulu kala. Dan adat juga merupakan gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang lazim di lakukan di suatu kelompok.
3. Pakandea-kandea adalah sesajen yang disiapkan untuk perbekalan orang yang meninggal.⁷

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari pokok pembahasan penulisan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis uraikan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

Bab I Tentang pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Definisi Operasional, rumusan dan batasan masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Referensi Terdahulu yang Relevan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini diuraikan Pelaksanaan Tradisi Pakande-Kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah

⁷ Wawancara Bapak Kepala Dusun Saju arti kande, 2021

Bab III Metodologi Penelitian, terdapat Tipe Penelitian, Waktu dan tempat penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik analisis data dan jenis dan sumber data.

Bab IV Hasil Penelitian

1. Sejarah Awal Masuknya Tradisi Kande-kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah
2. Bentuk dan Pelaksanaan Tradisi Pakande-Kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah
3. Apa makna yang terkandung dalam tradisi Pakande-Kandea dalam masyarakat Buton Siompu Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah

Bab V Penutup: Sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat, khususnya di Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dan meneliti sebab-sebab dari gejala tertentu.³¹

Pendekatan kualitatif dicirikan dengan upaya memahami gejala-gejala, proses, dan makna-makna tertentu yang tak mungkin di ukur secara ketat dari segi kualitatif, intensitas, ataupun frekuensi.³²

Penelitian etnografi mempunyai karakteristik: peneliti sebagai instrumen, penelitian dilakukan dilapangan, koleksi data dilakukan bersama dengan analisa data. Selain itu, penelitian etnografi berfokus pada budaya; dan akhirnya sering terjadi ketegangan antara peneliti sebagai peneliti dan peneliti sebagai anggota budaya. Aktifitas etnografi memiliki elemen sentral meliputi:

³¹Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Social Agama*, Cet. I; (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), h. 137.

³²Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), h. 150.

1. Refleksifitas adalah keadaan dimana peneliti dapat menjadikan dirinya sebagai alat untuk memperjelas data pada proses pengumpulan data dalam melihat respon subjek melalui kehadiran peneliti dan respon peneliti pada konteks. Bias dan subjektivitas adalah resiko yang bisa terjadi.
2. Observasi partisipan, merupakan bagian utama dari metodologi . Ini adalah proses dimana sebagai peneliti, fokusnya adalah dirinyasendiri secara keseluruhan dalam situasi social. Dengan demikian peneliti akan lebih dekat dengan mereka (informan) ketika mereka berespon terhadap kehidupan , dan tidak hanya mendengar apa yang mereka katakan tetapi mengambil semuanya dari yang respon terkecil mereka terhadap situasinya. Peneliti dianjurkan untuk mempertimbangkan elemen perilaku, pengetahuan dan semua ²⁸ membantu memperjelas. Wawancara etnografi bertujuan untuk menemukan arti budaya yang terjadi pada group social, terutama interaksi, konteks social dan konstruksi social dari pengetahuan
3. Analisis cultural, merupakan titik masuk dari etnografi dan elemen akhir dari observasi partisipan. Ancaman yang terjadi dalam observasi dan wawancara ditutup dengan pemahaman aktivitas budaya dan proses yang ditulis dalam catatan lengkap, focus observasi dan observasi yang diseleksi atau wawancara, analisa dan tema kultur.³³

³³ **Setyowati**, Etnografi, metode penelitian kualitatif, etno nursing, kultur/budaya,h, 37

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Tempat ini dipilih dengan pertimbangan yang telah dipikirkan sebagaimana mestinya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan sejak proposal selesai di seminar.

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber atau data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data yang dibagi kedalam kata-kata dan tindakan sumber tertulis, dan juga berupa dokumentasi.

1. Sumber Primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau yang di wawancarai merupakan sumber data umum, sumber data umum di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio/audio tapes* pengambilan foto atau film.³⁴

2. Sumber Sekunder

Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa di abaikan. Dilihat dari segi sumber

³⁴ *Ibid*, h. 112.

data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.³⁵

3. Saat sekarang ini foto yang merupakan data penelitian sudah banyak digunakan sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif dimana foto berguna dan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi untuk menggambarkan penelitian yang sedang diteliti. Foto dan dokumen sebagai data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.³⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menginterpretasikan dengan teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data secara langsung, mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial di Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh oleh pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang

³⁵ *Ibid*, h. 113.

³⁶ *Ibid.*, h. 114.

mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷

Selain itu Burhan Bungin menjelaskan bahwa wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, untuk memperoleh informasi serta data-data tertentu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu³⁸.

3. Dokumentasi yakni cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Suharsimi Arikunto mengatakan. Dalam melaksanakan dokumentasi, penelitian menyelediki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi peraturan notulen rapat, catatan dan sebagainya.³⁹

E. Teknik Analisis Data

Data yang di himpun atau yang diperoleh dalam kegiatan penelitian di analisis secara deskriptif. Mengolah data merupakan suatu bentuk usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan. Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai dengan pengumpulam data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selanjutnya data dikumpulkan untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif.⁴⁰

³⁷*Ibid.*, h. 135.

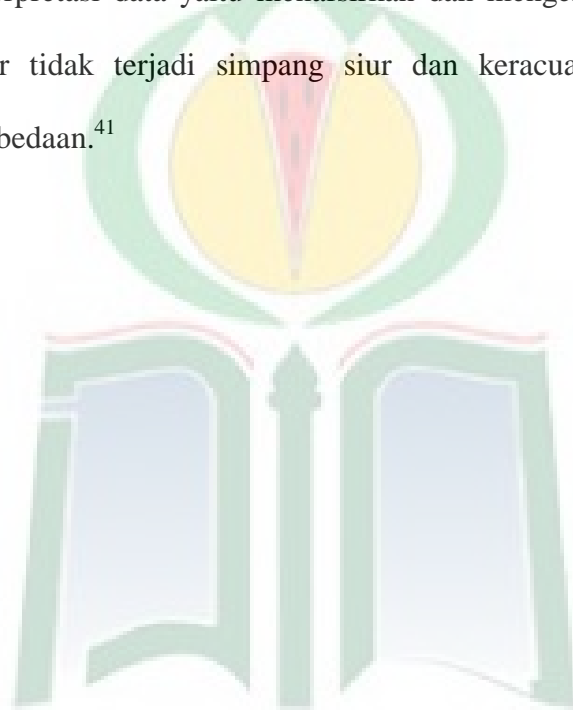
³⁸*Ibid.*, h. 187.

³⁹Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 236.

⁴⁰*Ibid.*, h.152.

Langkah-langkah untuk mengolah data terdiri dari:

1. Mengelompokkan data atau display data yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pernyataan yang saling berkaitan.
2. Reduksi data yaitu menganalisa data secara keseluruhan kemudian memberikan gambaran sesuai dengan masalah, untuk mencari bagian-bagian yang saling terkait agar lebih sederhana.
3. Interpretasi data yaitu menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi simpang siur dan keracuan karena perbedaan-perbedaan.⁴¹



⁴¹Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2014), h.77.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, akhirnya penulis memberikan kesimpulan bahwa;

1. Tradisi Pakande-kandea adalah tradisi yang sudah dilaksanakan turun temurun dari nenek moyang sampai masyarakat dusun Saju saat ini, karena tradisi ini telah dilaksanakan turun menurun sampai sekarang maka masyarakat merasa tradisi ini sudah menjadi suatu tradisi yang harus dilakukan, jika tradisi ini tidak dilaksanakan maka masyarakat setempat merasa ada yang kurang, karena dilihat dari tujuan diadakannya tradisi ini mensyukuri nikmat yang diberikan Allah selama setahun maka sebagian masyarakat percaya bahwa jika tradisi ini tidak dilaksanakan maka rezeki mereka pada tahun berikutnya akan berkurang dan sebagian masyarakat pula percaya akan terjadi sesuatu yang buruk (Pemali) jika tradisi Pakande-kandea ini tidak dilaksanakan.
2. Tradisi menempati kedudukan khusus dalam adat istiadat, konveksi dan cara hidup rakyat yang merupakan bagian dari kultur manusia. Tradisi biasanya diartikan sebagai adat yang punya akar di masa lalu dan mengandung aura sakral. Tradisi juga bisa diartikan adat kebiasaan turun temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat. Penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar

B. Saran

Pada penelitian ini, penulis menyadari banyak kekurangan, baik dari aspek penulisan maupun isi penelitian. Namun satu hal yang penulis ingin sampaikan bahwa penelitian ini adalah hasil kerja maksimal yang mampu penulis lakukan. Dalam proses penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus saran untuk melakukan penelitian, yaitu :

1. Jika ingin melakukan penelitian, sebaiknya mengumpulkan informasi terlebih dahulu terkait masalah yang akan diteliti, baik itu berupa informasi umum maupun informasi mendasar untuk memudahkan peneliti mengungkap masalah.
2. Peneliti selanjutnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini agar menggunakan berbagai media untuk memperoleh informasi yang diinginkan, sehingga memudahkan dalam proses pengolahan dan analisis data. Dalam hasil penelitian ini tidaklah sempurna, maka untuk penelitian yang jauh lebih baik lagi, penulis mengharapkan saran, kritikan, dan masukan yang dapat membangun penulis untuk penelitian yang jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nawawi, Imam. 2009. *Mutiara Riyadhushshalihin* .Cetakan 1 ; Bandung, Mizan Media Utama.
- Anwar. dkk, 2017. *Sejarah dan Kebudayaan Buton*, Baubau: Trijaya
- Bernard Raho, SVD. 2017. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Dedi Mulyana. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, Bandung: Pemuda Rosdakarya
- Dedi Mulyana. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Esti Ismawati. 2012. *Ilmu sosial Budaya Dasar*, (Cet. 1; Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Edward Shils, dkk. 2016. *Elit Dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Lembaga Penelitian, pendidikan dan penerangan Ekonomi
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, and Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Revisi Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Fahimuddin Muin, 2011. *Menafsir Ulang sejarah dan budaya Buton*, (Cet 1; Bau-Bau: Respect
- George Ritzer and Douglas J Goodman. 2017. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana
- Imam Suprayogo Dan Tobroni. 2001. *Metodologi Social Agama*, Cet. I; Bandung: Pemuda Rosdakarya
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, 2010. *Bulughul Maram*, (cet. I bandung: Khazanah)
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Rineka Cipta Jakarta
- Meity Taqdir Qodratilah. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*.(Cet.1)jakarta Timur.BadanPengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Moh Nur. 2013. *Hakim''Islam Tradisional Dan Reformasi Agama Dalam Lexi J. Moleong, M.A. 2000. Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Pemuda Risdakarya
- M. Dwi Mariyanto and Sunarto. 2004. *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer* Yogyakarta: Tiara Wacana
- Moh Nur. 2013. *Hakim''Islam Tradisional Dan Reformasi Agama Dalam Pemikiran Hanafi*, Malang; Bayu Media Publishing
- Marcea Eliade. 2012. *Sakral dan profane* Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Muliadi. 2013. *Dakwah Inklusif*. Cet. 1; Alauddin University Press: Makassar
- M. Alifudin, 2015. Signifikansi Upacara Siklus Posuo Dalam Membangun Semesta Kepribadian Remaja Wanita Pada Masyarakat Buton, *Al-Izzah X*, no. 1
- Midong, Baso dan St. Aisyah, 2009. *Hadis*. (Cet. I; Alauddin Press: Makassar)
- Mu'min Fahimuddin, *Sejarah Kesultanan Buton*. (Bau-bau: Respect, 2011)

- Nana Sudjana, 2014. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, Algesindo
- Piotry sztomp. 2017. *Sosiologi Perubahan*, Jakarta;Pranada media group
- Richard Grathoff, 2010. *Kesesuaian antara Alfred Schutzdan Talcott Parsons:Teori AksiSosial*, Jakarta: kencana
- Raodah. 2015. *Makna Simbolis Tradisi Mappaoli Banua Pada Masyarakat Banua Kaiyang Mosso Provinsi Sulawesi Barat*, Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wirawan, *TEORI-TEORI SOSIAL DALAM TIGA PARADIGMA (Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial)*
- Sri Nur Ramadhana. 2014. *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Tradisi Pakande-Kandea Di Kelurahan Lipu Kecamatan Betoambari Kota Bau-Bau*. UIN Makasar.

Referensi Lain;

- Departemen Agama RI, 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah)
- <http://semuain.blogspot.com/2013/05/makalah-hubungan-agama-dengan-kebudayaan.html?m=1>. (7 September 2021)
- <https://www.antaraneews.com/berita/223950/tolandona-gelar-ritual-kande-kandea>
- Tim LP3SD, *Sejarah dan Kebudayaan Buton* (Cet. 1 Bau-Bau: Trijaya, 2007)

Wawancara;

- La Lidi (Tokoh Agama). Wawancara Dusun Saju
- La Harun (Sekertaris Dusun). Wawancara Dusun Saju
- Muhamad Yunus (Tokoh Masyarakat). Wawancara Dusun Saju
- Ridwan (Kepala Pemuda Masyarakat). Wawancara Dusun Saju
- La Damir. (Kepala Pemuda Masyarakat). Wawancara Dusun Saju
- Ilyas Siolont. (Masyarakat Dusu Saju). Wawancara Dusun Saju
- La Nale. (Masyarakat Dusu Saju). Wawancara Dusun Saju,
- Harjon bin, Saleh. (Kepala Dusun). Wawancara di Dusun Saju
- La Sahin. (Tokoh Adat). Wawancara Dusun Saju

Lampiran Dokumentasi

Wawancara Tentang Pelaksanaan Pakandea-kandea di dusun Saju



Wawancara Tentang Kedudukan Pakandea-kandea di Masyarakat dusun Saju





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-1048/In.09/3/3-a/TL.00/08/2021 Ambon, 26 Agustus 2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Maluku Tengah
 Di
 Masohi

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Jamalia Yahelissa
 NIM : 170202042
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Pakande-Kandea Sebagai Simbol Tradisi Buton Siompu Pada Masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.
 Lokasi : Dusun Saju
 Waktu : 30 Agustus – 30 September 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Husein Assagaf, M.Fi.I
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com*

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/389/BKBP/VIII/2021

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-1048/In.09/3/3-a/TL.00/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021 Perihal Izin Penelitian
- Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :
- a. Nama : **Jamalia Yabelissa**
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Ambon
c. N I M : 170202042
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Pakande-Kandea Sebagai Simbol Tradisi Buton Siompu Pada Masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah".
2. Lokasi Penelitian : Dusun Saju Negeri Tehoru
Kecamatan Tehoru
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 30 Agustus 2021 – 30 September 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- Meperhatikan keamanan dan ketetapan umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 30 Agustus 2021

a.n. Kepala Badan
Kabid. Kesatuan Bangsa,
Dra. S. E. LILIPALY
Pembina Tk. I
NIP. 19640520 199303 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
NEGERI TEHORU DUSUN SAJU

Alamat : Jln Lintas Seram, Kode Pos 97553

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 006/ 03. DS/ III/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Hi. Hardjo Bin Saleh
Jabatan : Kepala Dusun Saju
Alamat : Dusun Saju

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Jamalia Yahelissa
Nim : 170202042
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Sekolah/Universitas : IAIN (Institut Agama Islam Negeri) AMBON

Telah selesai melakukan penelitian di Dusun Saju Desa Tehoru Kabupaten Maluku Tengah selama 1(satu) bulan mulai tanggal 30 agustus – 30 september 2021 guna penulisan skripsi dengan judul **“Pakande-Kandea Sebagai Simbol Tradisi Buton Siompu Pada Masyarakat Dusun Saju Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mistinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Saju, 02 Oktober 2021

Kepala Dusun Saju



HI. HARDJO BIN SALEH